

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti mengenai “Strategi Penanganan dan Komunikasi Simbolik Gangguan *Speech Delay* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 1 Banjarmasin”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menerapkan strategi komunikasi interpersonal secara khusus dan personal. Pendekatan ini dilakukan untuk membangun kenyamanan *psikologis*, rasa senang, dan antusiasme belajar pada anak yang mengalami *speech delay*. Anak mulai mampu memproduksi simbol bunyi berupa kata tunggal yang dekat dengan dunianya seperti “ibu (guru), dan mama” diusia 6 tahun anak sudah mulai bisa menggabungkan 3 kata. Guru melakukan strategi dengan cara pendekatan, menggunakan gestur dan bahasa tubuh, visualisasi dan media pembelajaran, simbol lingkungan belajar, pendekatan interaksionisme simbolik dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka.
2. Faktor Pendukung dari penanganan *speech delay* pada anak, tindakan guru di TK Pertiwi memberikan perhatian dan komunikasi secara personal. Pendekatan ini berhasil menjaga kondisi psikologis anak tetap stabil, membuat anak merasa nyaman, senang dan menumbuhkan antusias dalam belajar. Orang tua ketika menemani anak kesekolah membantu berjalannya proses belajar pada anak, orang tua yang berkerja sama dengan guru dalam pendidikan anak memberi manfaat bagi anak, dan teman sebaya yang tidak membedakan satu sama lain, sehingga membuat kenyamanan pada anak untuk berteman. Dari hasil penelitian

saat di lapangan.

Faktor penghambat, menjadi kendala atau memperlambat optimalisasi stimulasi anak di lingkungan sekolah, rendahnya intensitas kehadiran di sekolah, terlambatnya kepekaan orang tua dalam mengatasi anak yang mengalami *speech delay*. pada saat anak yang mengalami *speech delay* berumur 5 tahun, orang tuanya baru menyadari anak mengalami *speech delay*, kurangnya pemahaman orang tua, minimnya stimulasi bahasa dari orang tua yang mengakibatkan anak kebanyakan diam saja tanpa bicara saat melakukan sesuatu dan fasilitas yang kurang memadai, waktu belajar terbatas, Ketergantungan anak pada orang tua yang tidak bisa ditinggal di dalam kelas, Penggunaan *gadget* tanpa pendampingan orang tua, *screen time* berlebih ketika saat belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi penanganan *speech delay* pada anak usia dini, khususnya di TK Pertiwi 1 dan Lembaga pendidikan anak usia dini lainnya :

1. Bagi Guru dan Orang Tua.

Melakukan permainan edukatif, bermain peran, pencatatan berkala, melakukan komunikasi dua arah, orang tua disarankan mengubah pola, tidak memberikan *gadget* kepada anak dengan durasi yang terlalu lama

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengulik lebih dalam, dapat melanjutkan penelitian terkait proses adaptasi anak *speech delay* di lingkungan

sekolah agar mendapatkan lebih banyak faktor dan Solusi yang kiranya dapat membantu orang banyak, dan melakukan penelitian *longitudinal study* untuk memantau konsistensi perkembangan bahasa anak dari struktur 3 kata menuju kemampuan menyusun kalimat sempurna secara utuh.